

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data dari penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara online pada tanggal 18 Januari 2022 hingga selesai dengan mencapai 100 responden. Pengambilan kuesioner sendiri dilakukan secara bertahap tergantung pada kesediaan responden untuk mengisi kuesioner. Tahap ini menjelaskan jumlah dan persentase dari responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis yang telah diuji terlebih dahulu secara online.

5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data reponden berdasarkan jenis kelamin pengguna website Library Unama, dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	53	53 %
Perempuan	47	47 %
Total	100	100%

Pada tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 53 responden dan persentase 53%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 47 responden dengan persentase 47%.

5.1.2 Responden Berdasarkan Usia

Data reponden berdasarkan usia pengguna website Library Unama, dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
16-20 Tahun	9	9 %
21-25 Tahun	91	91 %
> 25 Tahun	-	-
Total	100	100%

Pada tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan umur adalah responden dengan rentang umur 21-25 Tahun dengan jumlah 91 Responden dan persentase 91%, sedangkan responden dengan rentang umur 16-20 tahun berjumlah 9 responden dengan persentase 9%, dan responden dengan rentang umur > 25 tahun tidak ada.

5.1.3 Responden Berdasarkan Program Studi

Data responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Program Studi

Prodi	Jumlah	Persentase
Sistem Informasi	89	89 %
Tehnik Informatika	9	9 %
Sistem Komputer	2	2 %
Manajemen Informatika	-	-
Komputerisasi Akuntansi	-	-
Kewirausahaan	-	-
Manajemen	-	-
Total	100	100%

Pada tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan program studi adalah responden dengan program studi Sistem Informasi dengan jumlah 89 responden dan persentase 89 %, responden dengan program studi Teknik Informatika berjumlah 9 responden dan persentase 9 %, responden dengan program studi Sistem Komputer berjumlah 2 responden dan persentase 2 %, dan responden dengan program studi Manajemen Informatika, Komputerisasi Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen tahun tidak ada responden.

5.2 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

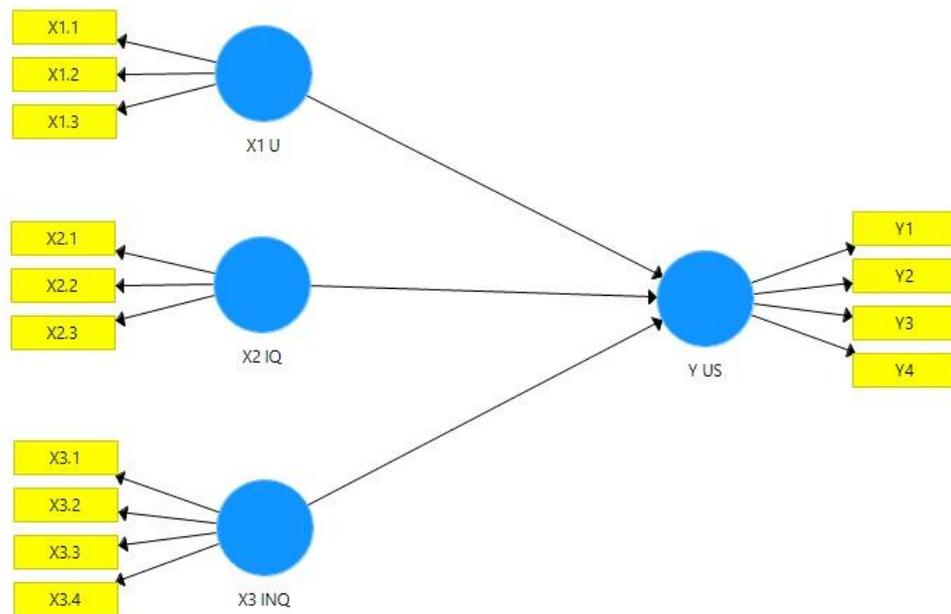
Evaluasi model SEM-PLS pada model pengukuran (*outer model*) dievaluasi dengan melihat validitas dan reliabilitas. Jika model pengukuran valid dan reliabel maka dapat dilakukan tahap selanjutnya yaitu evaluasi model *structural* dan jika tidak, maka harus kembali mengkonstruksi diagram jalur.

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kusioner, jika pertanyaan pada kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut maka dapat dikatakan valid [40]. Pada penelitian ini, uji validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1. Validitas Konvergen

Convergent validity mengukur kolerasi antara item pernyataan dengan konstruk dalam penelitian. Suatu indikator dikatakan mempunyai validitas yang baik jika nilai *outer loading* $>0,7$ [41].



Gambar 5.1 Model SmartPLS

Tabel 5.4 Loading Factor

	X1 U	X2 IQ	X3 IQU	Y US
X1.1	0,901			
X1.2	0,887			
X1.3	0,871			
X2.1		0,771		
X2.2		0,810		
X2.3		0,835		
X3.1			0,825	
X3.2			0,800	
X3.3			0,835	
X3.4			0,835	
Y1				0,832
Y2				0,875
Y3				0,910
Y4				0,873

Pada tabel 5.4 dapat dijelaskan seperti berikut :

1. Variabel Kegunaan (*Usability*) atau X1 (U) yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X1.1 (0,901) X1.2 (0,887) X1.3 (0,871).
2. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) atau X2 (IQ) yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X2.1 (0,771) X2.2 (0,810) X2.3 (0,835).
3. Variabel Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*) atau X3 (IQU) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X3.1 (0,825) X3.2 (0,800) X3.3 (0,835) X3.4 (0,835).
4. Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atau Y (US) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi yaitu Y.1 (0,832) Y.2 (0,875) Y.3 (0,910) Y.4 (0,873).

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai $> 0,7$, sehingga dapat disimpulkan semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

2. Validitas Distriminan

Validitas diskriminan salah satunya dapat dilihat dengan membandingkan nilai AVE (*Average Variance extracted*) dengan kolerasi antara konstruk lainnya dalam model. Model pengukuran dengan AVE merupakan model yang membandingkan akar dari AVE dengan kolerasi antar konstruk. Indikator dikatakan valid secara diskriminan, jika nilai AVE $> 0,50$ [42].

Tabel 5.5 Nilai AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Usability	0,786
Information Quality	0,649
Interaction Quality	0,679
User Satisfaction	0,762

Berdasarkan tabel 5.5 nilai AVE pada variabel laten semua bernilai $> 0,50$. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut telah valid secara *discriminant validity*.

Selain itu, validitas diskriminan juga dilakukan berdasarkan pengukuran *Fornell Larcker Criteration* dengan konstruk. Apabila kolerasi indikator lebih besar dari konstruk lainnya, artinya konstruk laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari konstruk lainnya [43].

Tabel 5.6 Fornell Larcker Criterion

	X1 U	X2 IQ	X3 INQ	Y US
X1 U	0,886			
X2 IQ	0,566	0,806		
X3 INQ	0,805	0,616	0,824	
Y US	0,859	0,614	0,821	0,873

Berdasarkan Tabel 5.6 tampak bahwa masing-masing indikator pertanyaan mempunyai nilai *loading factor* tertinggi pada setiap konstruk laten yang diuji dari pada konstruk laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pertanyaan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing konstruk laten dengan kata lain validitas distriminan telah valid.

Selanjutnya untuk menentukan apakah uji validitas yang dilakukan diskriminan, maka perlu dilakukan pengukuran *cross loading* $> 0,7$. Apabila *cross loading* $> 0,7$ maka kriteria validitas diskriminan tercapai [43].

Tabel 5.7 Cross Loading

	X1 U	X2 IQ	X3 INQ	Y US
X1.1	0,901	0,510	0,693	0,742
X1.2	0,887	0,479	0,691	0,769
X1.3	0,871	0,516	0,754	0,772
X2.1	0,479	0,771	0,489	0,493
X2.2	0,478	0,810	0,538	0,535
X2.3	0,402	0,835	0,452	0,444
X3.1	0,629	0,458	0,825	0,629
X3.2	0,724	0,599	0,800	0,738
X3.3	0,597	0,450	0,835	0,626
X3.4	0,685	0,506	0,835	0,696
Y.1	0,724	0,583	0,645	0,832
Y.2	0,784	0,500	0,748	0,875
Y.3	0,772	0,546	0,793	0,910
Y.4	0,715	0,518	0,670	0,873

Dari hasil *cross loading* pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten lainnya dan memiliki nilai >0.7 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel Kegunaan (*Usability*) yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X1.1 (0,901) X1.2 (0,887) X1.3 (0,871).
2. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X2.1 (0,771) X2.2 (0,810) X2.3 (0,835).
3. Variabel Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*) yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X3.1 (0,825) X3.2 (0,800) X3.3 (0,835) X3.4 (0,835).
4. Variabel Kepuasan Pengguna (*User*) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi yaitu Y.1 (0,832) Y.2 (0,875) Y.3 (0,910) Y.4 (0,873).

Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel laten telah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana ditandai dengan variabel laten memiliki pengukuran yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari indikator-indikator yang mengukur masing-masing variabel. Nilai *composite reliable* dikatakan *reliable* jika nilainya $>0,7$ sedangkan *cronbach's alpha* harus $>0,7$ [44].

Tabel 5.8 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composit Reliability	Keterangan
Usability	0,863	0,917	<i>Reliable</i>
Information Quality	0,730	0,847	<i>Reliable</i>
Interaction Quality	0,843	0,894	<i>Reliable</i>
User Satisfaction	0,895	0,927	<i>Reliable</i>

Pada tabel 5.3 dapat dilihat hasil analisis uji reliabilitas menggunakan alat bantu Smart PLS yang menyatakan bahwa semua nilai *composit reliability* setiap variabel lebih besar 0,7 yang berarti semua variabel telah *reliable* dan telah memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya, nilai *cronbach's alpha* juga menunjukkan bahwa semua nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,7 dan hal ini menunjukkan tingkat reliabilitas variabel juga telah memenuhi kriteria.

5.3 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Model struktural (*inner model*) merupakan pola hubungan variabel penelitian. Evaluasi terhadap model struktural adalah dengan melihat koefisien antar variabel dan nilai koefisien determinasi (R²). Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel *independen* untuk menjelaskan variabel *dependen*.

5.3.1 Nilai R Square (R²)

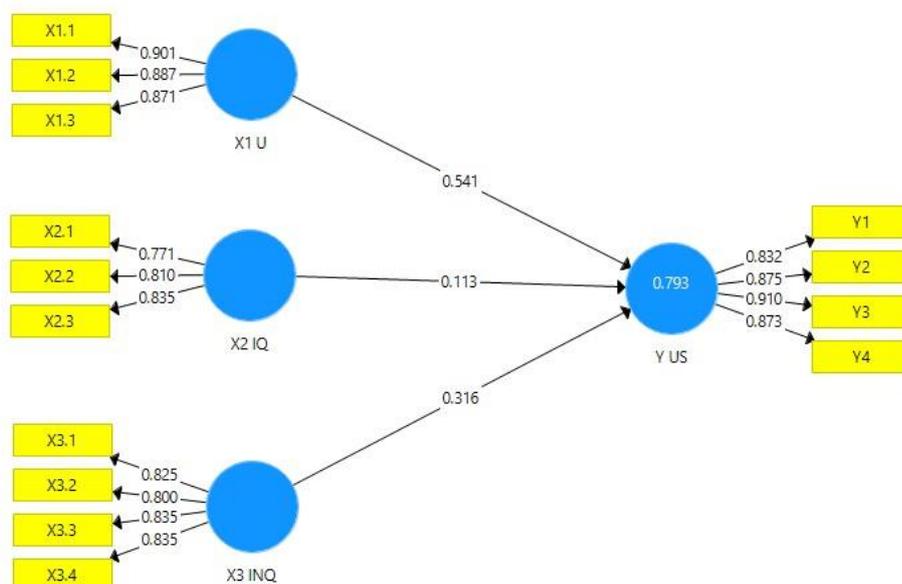
Model struktural merupakan pola hubungan variabel penelitian. Evaluasi terhadap model struktural adalah dengan melihat koefisien antar variabel dan nilai koefisien determinasi (R²). Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur

seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan nilai *R square adjusted* karena memiliki lebih dari dua variabel bebas [45]. Dengan kriteria batasan nilai dibagi menjadi 3 klasifikasi [43] yaitu :

Jika nilai $R^2 = 0,67$ = Model adalah substansi (kuat)

Jika nilai $R^2 = 0,33$ = Model adalah moderate (sedang)

Jika nilai $R^2 = 0,19$ = Model adalah lemah (buruk)



Gambar 5.9 R-Square Adjusted

Tabel 5.9 Nilai R-Square dan R Square Adjusted

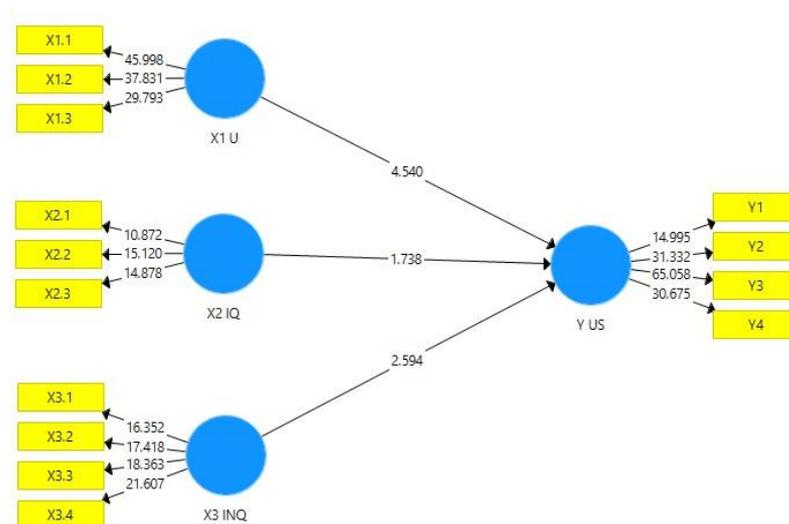
Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
User Satisfaction	0,793	0,787

Dari tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R2* untuk kepuasan pengguna (*user satisfaction*) adalah sebesar 0,787 yang berarti bahwa variabel independen memberikan pengaruh substansial atau kuat.

5.3.2 UJI HIPOTESIS

Setelah melakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas, pengujian selanjutnya yaitu pengujian terhadap hipotesis.

Langkah terakhir dari uji menggunakan aplikasi *SmartPLS* adalah uji hipotesis dan dilakukan dengan melihat hasil nilai *bootstrapping*. Pengujian dengan *bootstrapping* dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data penelitian.



Gambar 5.10 Output bootstrapping

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai *T Statistic*. *T*

Statistic dikatakan valid apabila indikator memiliki nilai *T Statistic* $\geq 1,96$, indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki *P Value* $\leq 0,05$ [44].

Tabel 5.10 Hasil Tes Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Values</i>	Hasil
H1	U (X1) → US (Y)	4,540	0,000	Diterima
H2	IQ → US (Y)	1,738	0,083	Ditolak
H3	INQ → US (Y)	2,594	0,010	Diterima

5.4 PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variabel *Usability* signifikan terhadap variabel *User Satisfaction* dengan nilai *P Values* $0,000 < 0,05$ dan perhitungan *T-Statistic* $4,540 > 1,96$. Menunjukkan bahwa variabel *Usability* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *User Satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini **Diterima**. Hasil analisis dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho,Sari [15] dan Wawoluamaya, et al. [46].
2. Hasil pengujian variabel *Information Quality* signifikan terhadap variabel *User Satisfaction* dengan nilai *P Values* $0,083 < 0,05$ dan perhitungan *T-Statistic* $1,738 < 1,96$. Menunjukkan bahwa variabel *Usability* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *User Satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis H2 dalam penelitian ini **Ditolak**. Hasil analisis dalam penelitian ini memiliki

kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nada, Wibowo [27] dan Ridho [47].

3. Hasil pengujian variabel *Interaction Quality* signifikan terhadap variabel *User Satisfaction* dengan nilai *P Values* $0,010 < 0,05$ dan perhitungan *T-Statistic* $2,594 > 1,96$. Menunjukkan bahwa variabel *Usability* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *User Satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis H3 dalam penelitian ini **Diterima**. Hasil analisis dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nada, Wibowo [27] dan Nugroho,Sari [15].